

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA USAHA PARIWISATA HAMAKA BALI ADVENTURE, SINGAPADU, GIANYAR, BALI

Made Bambang Gede Dwi Widyantara¹, I Nyoman Sunarta², Putri Kusuma Sanjiwani³

Email: adekbambang94@gmail.com¹, nyoman_sunarta@unud.ac.id², kusumasanjiwani@unud.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Pariwisata Program Sarjana, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Abstract: This study aims to assess the effectiveness of occupational health and safety (OHS/K3) implementation at Hamaka Bali Adventure. The research, conducted in Singapadu Village, Gianyar Regency, Bali, utilized observational techniques, interviews, and documentation for data collection. Participants included Hamaka Bali Adventure management, field laborers, the Singapadu Village community, and tourists. Through descriptive and qualitative analysis, nine key factors influencing the OHS/K3 practices at Hamaka Bali Adventure were identified. These factors encompass the quality of adventure activities, accessibility, local community support, safety measures, marketing strategies, environmental management, operational amenities, and a dedicated workforce. Notably, the workforce predominantly originates from the Singapadu area. The findings indicate robust OHS/K3 practices in operational safety for both employees and tourists across various activities. This research sheds light on the critical components contributing to a safe and healthy adventure tourism environment at Hamaka Bali Adventure, emphasizing the importance of local community engagement, strategic marketing, and effective safety measures.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Hamaka Bali Adventure. Penelitian ini dilakukan di Desa Singapadu, Kabupaten Gianyar, Bali, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Narasumber penelitian termasuk manajemen, pekerja, dan wisatawan di Hamaka Bali Adventure, serta masyarakat Desa Singapadu. Analisis deskriptif dan kualitatif dilakukan untuk mengidentifikasi sembilan faktor kunci yang memengaruhi praktik K3 di Hamaka Bali Adventure. Faktor-faktor ini melibatkan kualitas kegiatan petualangan, aksesibilitas, dukungan masyarakat lokal, langkah-langkah keamanan, strategi pemasaran, pengelolaan lingkungan, fasilitas operasional, dan tenaga kerja yang berdedikasi. Secara khusus, tenaga kerja sebagian besar berasal dari area Singapadu. Hasil penelitian menunjukkan praktik K3 yang kuat dalam keselamatan operasional baik untuk karyawan maupun wisatawan di berbagai kegiatan. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang komponen-komponen penting yang berkontribusi pada lingkungan pariwisata petualangan yang aman dan sehat di Hamaka Bali Adventure, dengan menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat lokal, pemasaran strategis, dan langkah-langkah keselamatan yang efektif.

Keywords: keselamatan dan kesehatan Kerja (K3), adventure tourism, sumber daya pendukung

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri jasa yang berkembang di seluruh dunia. Pengembangan pariwisata di setiap negara dilakukan sebagai upaya menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara ke daerah tujuan wisata tersebut. Hal ini terjadi karena kegiatan pariwisata dapat memberikan pendapatan besar

berupa devisa terhadap negara. Di Indonesia, sektor pariwisata menempati peringkat ke - 4 tertinggi dalam menyumbang devisa negara (Kemenparekraf.go.id, 2020). Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, Bali merupakan garda utama dalam masuknya wisatawan mancanegara ke Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023). Bali memiliki berbagai macam keindahan alam,

budaya, kesenian yang membuatnya menarik minat para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Desa wisata merupakan salah satu destinasi wisata yang menjadi tren pariwisata saat ini. Desa wisata memberikan pengalaman yang berbeda dan unik. Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (WAMENPAREKRAF), Angela Tanoesoedibjo mengatakan terdapat sepuluh desa wisata di Bali yang memiliki potensi alam dan budaya yang besar, salah satunya Desa Singapadu (Kemenparekraf.go.id, 2022) Desa Singapadu merupakan destinasi wisata yang terkenal akan keindahan alam yang dimilikinya. Perkembangan pariwisata di Desa Singapadu memberikan masyarakat setempat berpacu dalam menciptakan jenis - jenis usaha pariwisata baru yang memanfaatkan potensi alam.

Peraturan Perundang - undangan nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa usaha pariwisata merupakan usaha yang menyediakan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Hamaka Bali Adventure merupakan salah satu usaha pariwisata di Singapadu yang menggabungkan potensi wisata alam dan buatan. Usaha pariwisata yang cukup populer di Desa Singapadu ini menawarkan aktivitas menarik dengan menggunakan kendaraan roda empat dengan tampilan mobil offroad namun memiliki bentuk yang lebih kecil dan memiliki alat kemudi seperti kendaraan sepeda motor yang sering disebut ATV (All Terrain Vehicle). Wisata petualangan ini memberikan tantangan adrenalin bagi wisatawan melalui sensasi offroad yang tentunya wajib menyediakan alat-alat keselamatan untuk perlindungan diri serta menjamin keamanan selama kegiatan olah raga ini berlangsung. Kegiatan di Hamaka Bali Adventure menggunakan tenaga dalam mengendalikan kendaraan dan kemampuan yang baik sesuai dengan medan yang disediakan oleh Hamaka Bali Adventure dalam mengendalikan kendaraan ATV agar tetap stabil di kondisi medan yang cukup licin dan menantang.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan keseluruhan kondisi maupun faktor yang memiliki dampak terhadap keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja maupun orang lain

yang berada di lingkungan kerja (OHSAS, 2007). Penerapan K3 dari Hamaka Bali Adventure meliputi sarana dan parasana dalam aktivitas wisata merupakan hal krusial dalam menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan saat melakukan kegiatan berbahaya sehingga dapat meminimalisir risiko yang terjadi khususnya saat mengendarai ATV. Risiko merupakan prospek suatu hasil yang tidak disukai (Keown, 2000). Hal ini dikarenakan saat mengendarai ATV bisa terjadi hal yang tidak terduga dan tidak dapat diprediksi dikarenakan bergantung dengan cuaca alam. Hamaka Bali Adventure wajib menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tujuan untuk menjaga keselamatan wisatawan dan tenaga kerja saat melakukan aktivitas berkendara ATV.

Menurut manajer Hamaka Bali Adventure, Gusti Ayu Westriani, selama masa operasional Hamaka Bali Adventure, terdapat kejadian kecelakaan pada kegiatan ATV. Kecelakaan ini terjadi kepada wisatawan asing pada saat memainkan ATV. Wisatawan mengalami kecelakaan di titik poin tanjakan yang menikung tajam sehingga keseimbangan wisatawan tidak dapat terjaga dan terjatuh dari kendaraan ATV, sehingga wisatawan mengalami kecelakaan patah tulang pada saat melakukan aktivitas ATV (wawancara, 6 April 2023). Kategori kecelakaan yang terjadi masuk dalam kategori berat. Kendaraan motor ATV merupakan kendaraan atau alat transportasi dengan ukuran lebih besar dari kendaraan sepeda motor dan cukup berat bila ingin melakukan tikungan untuk mengikuti trek yang telah disediakan. Perlu adanya analisis terhadap kejadian kecelakaan tersebut, mengapa bisa terjadi dan siapa saja yang dirugikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian dengan judul “Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Usaha Pariwisata Hamaka Bali Adventure” penting dilakukan. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diperlukan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan setiap tenaga kerja serta wisatawan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, selain itu juga membuat wisatawan memperoleh sensasi petualangan yang diinginkan dengan maksimal. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik pada saat

melakukan kegiatan di tempat wisata akan memberikan rasa tenang pada wisatawan. Penelitian ini diperlukan untuk mengidentifikasi sumber daya pendukung pada pariwisata petualangan Hamaka Bali Adventure, dan menganalisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di Hamaka Bali Adventure.

METODE

Lokasi penelitian ini adalah Hamaka Bali Adventure yang terletak di Desa Singapadu Kaler, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif terdiri dari informasi atau keterangan terkait sumber daya pendukung serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tersedia pada Hamaka Bali Adventure. Data primer dan data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer terdiri dari wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah teknik purposive sampling, teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, informan yang ditentukan adalah pengelola Hamaka Bali Adventure, tenaga kerja lapangan Hamaka Bali Adventure, wisatawan Hamaka Bali Adventure, dan masyarakat sekitar dengan pertimbangan informan - informan menguasai bidang dan mengerti keadaan di lapangan secara valid. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2007:204), teknik ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir merupakan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Daya Pendukung Pariwisata Petualangan Hamaka Bali Adventure

Dalam penelitian ini, Konsep sumber daya pendukung digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan usaha pariwisata, khususnya untuk

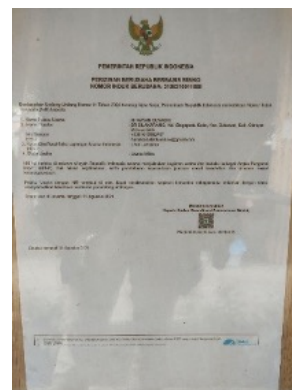
menilai kesehatan dan keselamatan kerja di Hamaka Bali Adventure. Dengan memahami dan menganalisis faktor pendukung tersebut, dapat diidentifikasi area yang perlu diperkuat atau ditingkatkan.

Berdasarkan basis tersebut, dilakukan identifikasi terhadap sembilan indikator sumber daya pendukung di Hamaka Bali Adventure, yaitu: (1) Kualitas Aktivitas usaha petualangan HBA; (2) Harga Paket Petualangan HBA; (3) Aksesibilitas usaha HBA; (4) Komunitas dukungan usaha petualangan HBA; (5) Keamanan dalam usaha petualangan HBA; (6) Pemasaran yang dilakukan usaha petualangan HBA; (7) Sumber Daya Alam dan Lingkungan usaha petualangan HBA; (8) Sektor Operasional dan Amenitas usaha petualangan HBA; serta (9) Keramahan tamahan dan Budaya.

1. Kualitas Paket Wisata

Hamaka Bali Adventure menawarkan tiga kegiatan utama yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu: atraksi ATV sebagai aktivitas utama dan atraksi Rafting serta Swing sebagai aktivitas pendukung. Perbedaan utama adalah kepemilikan, dimana aktivitas utama dimiliki oleh Hamaka Bali Adventure, sedangkan aktivitas pendukung melibatkan kerjasama eksternal.

Dalam konteks perizinan berbasis risiko melalui Sistem Online Single Submission (OSS), Hamaka Bali Adventure dikategorikan sebagai risiko tinggi. Ini sesuai dengan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat standar, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Perizinan Usaha Berbasis Risiko Hamaka Bali Adventure

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

Aktivitas pendukung seperti *Rafting* dikategorikan sebagai risiko menengah tinggi, terkait kondisi alam, sementara *Swing* memiliki risiko menengah rendah. Risiko kecelakaan terfokus pada aktivitas ATV, terutama selama musim hujan, meningkatkan potensi kecelakaan. Kejadian ini mencakup riwayat kecelakaan ringan saat masuk ke area hutan dan satu insiden berat dengan patah tulang.

Sebagai destinasi pariwisata petualangan, Hamaka Bali Adventure membawa risiko yang signifikan, terutama pada aktivitas ATV yang menuntut tantangan dan menempatkan pengendara dalam situasi ekstrem di alam terbuka. Faktor seperti pengalaman pengendara, kondisi medan, kondisi fisik, peralatan keamanan, serta kecepatan dan manuver kendaraan menjadi faktor kritis dalam menentukan tingkat risiko.

2. Harga Paket Wisata

Hamaka Bali Adventure menyajikan beberapa paket wisata petualangan, dengan fokus pada atraksi ATV sebagai paket utama. Tabel 1 merangkum berbagai paket wisata yang ditawarkan.

Tabel 1. Harga Paket Wisata Hamaka Bali Adventure

Paket	Harga (IDR)	Fasilitas
ATV (Single/Tand em)	1.050.000/ 1.350.000	Makan siang, sepatu boots, helm, pemandu, asuransi perlindungan
ATV via Klook (Single/Tand em)	1.050.000	Makan siang, sepatu boots, helm, pemandu, asuransi perlindungan
ATV & Swing (Single/Tand em)	1.275.000/ 1.550.000	Makan siang, sepatu boots, helm, pemandu, asuransi perlindungan, swing, kopi/teh
ATV & Arung Jeram (Single/Tand em)	1.450.000/ 1.950.000	Makan siang, sepatu boots, helm, pemandu, asuransi perlindungan, arung jeram, sarapan

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Harga paket bervariasi tergantung pada jenis dan kombinasi aktivitas. Untuk ATV, terdapat paket single dan tandem dengan harga 1.050.000 dan 1.350.000 IDR, termasuk makan siang, perlengkapan, dan asuransi. Kolaborasi dengan Klook menawarkan harga seragam untuk wisatawan domestik.

Paket gabungan seperti ATV & *Swing* atau ATV & Arung Jeram memiliki harga berbeda, mencakup fasilitas yang sama dengan tambahan aktivitas. Perbedaan utama terletak pada jumlah peserta dan jenis kendaraan ATV. Selain itu, Hamaka Bali Adventure menyediakan jadwal penjemputan di berbagai lokasi dengan harga yang berbeda-beda sesuai dengan kerjasama dengan guide lokal.

3. Aksesibilitas Produk Wisata

Aksesibilitas menjadi elemen kritis dalam pengembangan pariwisata dan kemudahan akses dapat menentukan daya tarik suatu destinasi. Hamaka Bali Adventure dapat dijangkau melalui jalur darat, khususnya jalan Kabupaten yang merupakan jalur utama dari Denpasar ke Ubud.

Lokasi ini dapat dicapai dengan berbagai jenis kendaraan, termasuk Bus, Mini Bus, mobil, dan sepeda motor, memastikan akses yang luas bagi pengunjung. Meskipun demikian, kendala muncul dalam kenyamanan perjalanan karena jalur ini juga digunakan oleh truk besar menuju Denpasar-Gilimanuk yang menyebabkan kemacetan yang dapat mengganggu pengalaman wisatawan.

4. Dukungan Komunitas Lokal

Menurut Koentjaraningrat (1990), komunitas adalah kesatuan hidup manusia dalam lingkungan nyata yang berinteraksi menurut sistem individual, diikat oleh suatu identitas dalam komunitas. Dalam konteks usaha pariwisata Hamaka Bali Adventure, komunitas merujuk pada masyarakat lokal yang memainkan peran penting sebagai pendukung dalam pariwisata petualangan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hubungan simbiosis mutualisme antara Hamaka Bali Adventure dan masyarakat lokal. Hamaka Bali Adventure merekrut Sumber Daya Manusia dari masyarakat setempat, sementara masyarakat

lokal mendapat manfaat ekonomi dari keberadaan Hamaka Bali Adventure. Dari sisi lain, Desa Singapadu Kaler semakin dikenal berkat popularitas pariwisata petualangan yang menjadi ciri khasnya sehingga meningkatkan pemasukan desa.

Peran komunitas, terutama masyarakat desa adat Singapadu Kaler dan pecinta pariwisata petualangan, menjadi krusial dalam mempromosikan daya tarik wisata Hamaka Bali Adventure melalui media sosial. Partisipasi aktif komunitas lokal memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan Hamaka Bali Adventure sebagai destinasi pariwisata petualangan.

5. Aspek Keamanan

Ketika membahas aspek keamanan dalam usaha pariwisata petualangan, faktor yang dipertimbangkan tidak hanya mengenai mitigasi cedera, tetapi juga upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan. Di Hamaka Bali Adventure, keamanan menjadi prioritas utama untuk wisatawan dan karyawan. Trek ATV menantang, terbagi menjadi jalur pendek, menengah, dan panjang, masing-masing dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Pemandu yang berpengalaman diperlukan untuk memandu wisatawan melalui trek yang kadang licin dan berat. Berikut adalah hasil observasi upaya-upaya keamanan pada setiap aktivitas wisata:

a. Trek ATV

Sebagai pertimbangan keamanan, trek ATV dibagi menjadi 3 jalur: (1) Jalur Pendek 4KM di atas aspal; (2) Jalur Menengah 6KM melibatkan jungle & river trek tambahan, dan; (3) Jalur Panjang 10KM memasuki medan lumpur dan goa. Keamanan barang bawaan terpantau dengan loker dan petugas keamanan. Sebelum ATV, pemandu jelaskan prosedur, penggunaan alat, dan kode perjalanan. Keamanan diukur dengan P3K, asuransi, dan penangan pertama.

b. Rafting

Petugas memberikan arahan sebelum rafting, termasuk penggunaan paddle dan aturan keselamatan. Aspek penangan risiko dan langkah-langkah keamanan sejalan dengan ATV.

c. Swing

Aktivitas ini dianggap aman dengan perlengkapan keselamatan, seperti tali tambat, kayu jati sebagai tempat duduk, rompi keselamatan, dan jaring di bawah ayunan.

Meskipun aspek penangan risiko berbeda untuk setiap aktivitas, pemilik Hamaka Bali Adventure masih perlu meningkatkan sertifikasi kompetensi tenaga kerja untuk standar keamanan dalam aktivitas pariwisata petualangan.

6. Strategi Pemasaran

Promosi dalam pariwisata petualangan, seperti yang dilakukan oleh Hamaka Bali Adventure, merupakan elemen krusial dalam pengembangan usaha. Hal ini melibatkan segala bentuk komunikasi yang bertujuan untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran tentang produk yang ditawarkan. Tujuan dari promosi ini adalah memberikan informasi yang komprehensif kepada wisatawan, memastikan pemahaman yang jelas mengenai daya tarik wisata Hamaka Bali Adventure.

Pada observasi di Hamaka Bali Adventure, promosi yang dilakukan oleh pemilik usaha tersebut telah berjalan dengan baik, baik secara online maupun offline. Promosi online dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk:

a. Situs Web:

(<https://www.atvhamakabali.com/>) dengan fitur-fitur berisi Jenis kegiatan, jadwal penjemputan, kontak customer service, paket dan fasilitas yang tersedia, harga paket, serta kemudahan pemesanan daring.

b. Media Sosial:

Instagram: @hamakabaliadventure,
Tripadvisor: hamakabaliadventure,
Facebook: hamakabaliadventure.

Melakukan kolaborasi pemasaran melalui aplikasi Klook dengan nama akun Hamaka ATV Ride in Bali. Promosi luring juga dilakukan melalui kerjasama dengan *tour guide* dan biro perjalanan. Distribusi brosur dan pemasangan pamflet di sekitar area pariwisata yang sering dikunjungi wisatawan merupakan strategi yang digunakan oleh Hamaka Bali Adventure dalam mencapai target pasar.

7. Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Sunarta dan Arida (2017) menegaskan bahwa kelestarian kondisi alam, budaya lokal, dan edukasi masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan tamu merupakan aspek yang sama pentingnya untuk dilestarikan. Sejalan dengan pemahaman tersebut, Hamaka Bali Adventure memandang kelestarian lingkungan sebagai unsur krusial dalam menjalankan kegiatan petualangan pariwisata.

Usaha ini secara aktif terlibat dalam menjaga lingkungan sepanjang trek ATV. Pada musim kemarau, terjadi penataan ulang pada Jungle River Track, sementara reboisasi dilakukan di Mud Track dan Jungle River Track ATV saat musim hujan. Tujuannya adalah memulihkan keasrian dan keaslian wilayah, mendukung kelestarian dan keberlanjutan kawasan. Seiring dengan upaya tersebut, aktivitas pendukung seperti rafting di Desa Payangan dan swing di Desa Celuk juga menjaga kelestarian alam dengan berbagai larangan dan kegiatan rutin seperti bersih-bersih sungai. Meskipun terlibat dengan perusahaan berbeda, komitmen bersama dalam satu kabupaten, Gianyar, menggarisbawahi tanggung jawab bersama untuk melestarikan lingkungan dan alam sekitarnya.

8. Operasional dan Fasilitas Bisnis

Operasional Hamaka Bali Adventure melibatkan manajemen aktivitas petualangan, termasuk perencanaan, pemesanan, dan persiapan peralatan serta petugas. Usaha ini menekankan keamanan dan kualitas tinggi dengan prosedur ketat, instruksi jelas, dan perawatan berkala peralatan. Bagian operasional juga bertanggung jawab atas manajemen staf dan petugas, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan memastikan ketersediaan petugas yang terampil. Perawatan rutin peralatan seperti ATV, perahu rafting, dan alat swing adalah bagian integral dari tugas operasional. Selain itu, operasional juga bertanggung jawab atas logistik, transportasi peserta, dokumen, dan perizinan yang diperlukan. Dengan rencana darurat yang baik, sektor operasional berperan penting dalam menjaga kelancaran dan keamanan aktivitas petualangan. Fasilitas di Hamaka Bali Adventure termasuk area parkir, loker barang, toilet, tempat cuci

tangan, ruang ganti, akomodasi, dan kompensasi berupa makanan dan minuman. Semua ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan yang berpartisipasi dalam kegiatan petualangan.

9. Pelayanan dan Budaya

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan wisatawan, diketahui bahwa pelayanan di Hamaka Bali Adventure dikenal sangat baik. Masyarakat asli Singapadu Kaler cenderung menggunakan Bahasa Bali dengan kebiasaan dan budaya tersendiri, yang menciptakan atmosfer yang khas dan ramah. Pegawai Hamaka Bali Adventure dapat memberikan penjelasan paket ATV dengan detail, dan kesan baik dalam pelayanan terkait dengan norma dan kebiasaan masyarakat lokal.

Desa Singapadu Kaler yang merupakan lokasi usaha ini memiliki kekayaan budaya yang kuat, dipengaruhi oleh agama Hindu dan perayaan adat. Upacara piodalan dan persembahyangan merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari, menciptakan momen kesakralan dan kepatuhan. Seni dan tari, seperti tari barong dan legong, juga menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya desa ini. Seni ukir kayu, lukis, dan tenun khas Bali juga mendukung identitas budaya masyarakat.

Sistem pertanian Subak di Desa Singapadu Kaler, yang diakui sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO, menunjukkan kolaborasi sosial dan harmoni dengan alam. Gotong royong dan semangat kebersamaan tercermin dalam acara adat, pesta, dan kegiatan sosial. Kerajinan tangan, seperti tenun, ukiran kayu, dan kerajinan perak, menjadi bagian ekonomi dan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Meskipun teknologi dan modernisasi mempengaruhi kehidupan di desa ini, masyarakat tetap teguh menjaga dan merayakan warisan budaya lokal. Keberagaman tradisi dan nilai-nilai adat Bali di Desa Singapadu Kaler menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin merasakan dan memahami kehidupan tradisional Bali.

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Hamaka Bali Adventure

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan fungsi krusial untuk menjaga

kesejahteraan fisik dan mental wisatawan serta pekerja di tempat kerja atau tempat wisata. Fokus pembahasan pada penerapan K3 diterapkan di Hamaka Bali Adventure, mencakup tiga aspek utama: (1) Penerapan SOP untuk keselamatan dan kesehatan di atraksi ATV, rafting, dan swing; (2) Penerapan K3 untuk wisatawan yang mengunjungi Hamaka Bali Adventure, dan; (3) Penerapan K3 untuk tenaga kerja di Hamaka Bali Adventure.

1. Penerapan SOP untuk keselamatan dan kesehatan di atraksi ATV, rafting, dan swing

Pada ATV, peralatan keselamatan melibatkan helm dan boots untuk melindungi wisatawan dan petugas. Kendaraan ATV diperiksa secara rutin, dan lingkungan trek diawasi. Pemandu mendampingi wisatawan, memberikan arahan, dan menangani keadaan darurat. P3K disiapkan untuk penanganan kecelakaan ringan.

Untuk Rafting, wisatawan dilengkapi dengan helm, jaket pelampung, dan paddle. Keputusan untuk meluncur tergantung pada kondisi sungai. Panduan diberikan sebelum turun ke sungai, dengan aturan tertentu, seperti tidak membawa makanan dan minuman. Perahu karet dicek secara berkala, dan area tangga menuju sungai selalu dibersihkan.

Pada Swing, peralatan keselamatan mencakup sabuk dan pengait. Wisatawan diberi arahan untuk tidak membawa barang berharga. Tali swing diperiksa dan diganti secara teratur, dan jaring di bawah swing mencegah jatuh ke sungai. Pengelola memastikan keamanan dan kenyamanan dengan SOP yang ketat pada setiap atraksi.

Melalui langkah-langkah ini, Hamaka Bali Adventure menjaga keamanan dan kesehatan, memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi wisatawan, dan menanggulangi risiko kecelakaan dengan efektif.

2. Penerapan K3 untuk wisatawan yang mengunjungi Hamaka Bali Adventure

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan (K3) untuk wisatawan di Hamaka Bali Adventure mencakup berbagai aspek untuk memastikan pengalaman perjalanan yang aman dan

menyenangkan. Standar keselamatan diterapkan pada berbagai situasi, termasuk keamanan lalu lintas, kesiapsiagaan terhadap bencana alam, dan perlindungan terhadap praktik bisnis berbahaya. Keamanan dan keselamatan wisatawan menjadi prioritas utama untuk memperkuat citra positif destinasi dan meningkatkan kepercayaan warga terhadap industri pariwisata.

Penerapan K3 pada wisatawan di Hamaka Bali Adventure melibatkan langkah-langkah konkret yang dapat dilihat melalui Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Penerapan K3 pada Wisatawan di Hamaka Bali Adventure

No.	Langkah-langkah Penerapan K3
1.	Wisatawan diharuskan mencuci tangan saat tiba untuk menjaga kebersihan dan sanitasi. Hal ini dilakukan untuk menjaga kenyamanan wisatawan dan pegawai.
2.	Wisatawan diberikan penjelasan mengenai fasilitas yang didapatkan, termasuk penjelasan tata cara menggunakan ATV dan alat keselamatan seperti helm dan boots.
3.	Saat pengarahan, wisatawan diberikan tips dan trik untuk melewati trek yang berat, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan adrenalin yang dirasakan.
4.	Dalam kasus kecelakaan, pemandu wisatawan memberikan pertolongan pertama dengan mengevakuasi ke tempat aman dan menggunakan kotak P3K yang tersedia.
5.	Wisatawan yang mengalami kecelakaan parah akan segera dirawat di rumah sakit, dan biaya pengobatan akan ditanggung oleh asuransi yang tergabung dengan paket ATV.

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Penerapan ini tidak hanya menjaga keselamatan wisatawan tetapi juga memperkuat

citra Hamaka Bali Adventure sebagai destinasi yang aman dan dapat dipercaya.

3. Penerapan K3 untuk tenaga kerja di Hamaka Bali Adventure

Tenaga kerja di industri pariwisata memegang peran kunci dalam menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), termasuk di Hamaka Bali Adventure. Hal ini karena tenaga kerja berinteraksi langsung dengan wisatawan, sehingga diperlukan pemahaman risiko dan bahaya yang sesuai dengan standar operasional untuk mencegah kecelakaan. Peran tenaga kerja menjadi penting untuk menjaga citra positif destinasi dan memberikan pengalaman wisata yang aman dan nyaman.

Untuk memenuhi hal tersebut, Hamaka Bali Adventure memberikan pelatihan selama sebulan kepada tenaga kerjanya, termasuk pelatihan penolongan pertama. Peralatan K3 untuk pemandu wisatawan mencakup helm, sepatu boots, HT (handy talky), dan kotak P3K. Manajemen memastikan kesehatan tenaga kerja dengan pemeriksaan suhu, dan pemandu melakukan peregangan sebelum atraksi ATV untuk mencegah cedera fisik. Ketika berlangsungnya kegiatan wisata, pemandu wisatawan selalu menggunakan alat pelindung diri (APD), memastikan kendaraan ATV dapat berfungsi dengan baik, dan mendampingi wisatawan di barisan depan dan belakang.



Gambar 2. Perlengkapan K3 Hamaka Bali Adventure
Sumber: Hasil penelitian, 2023

Dalam hal ini, semua pemandu memiliki asuransi yang mencakup biaya pengobatan jika terjadi kecelakaan kerja. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan perusahaan ATV lain, hasil penelitian menunjukkan diperlukannya upaya lebih bagi Hamaka Bali Adventure agar dapat bersaing dengan fasilitas-fasilitas kompetitor. Rekomendasi untuk meningkatkan

K3 di Hamaka Bali Adventure mencakup penggunaan lebih banyak alat keamanan yang mengacu pada praktik perusahaan sejenis untuk meminimalisir risiko kecelakaan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi 9 faktor kriteria pariwisata petualangan di Hamaka Bali Adventure, termasuk kualitas, aksesibilitas, komunitas, keamanan, pemasaran, sektor operasional, keramahan budaya, sumber daya alam, dan lingkungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Hamaka Bali Adventure telah berhasil menerapkan aspek-aspek keamanan dan K3, baik pada aktivitas wisata, pelayanan terhadap wisatawan, maupun kondisi tenaga kerja. Namun, terdapat temuan terkait perlunya peningkatan penggunaan alat pelindung diri pada paket wisata utama seperti ATV untuk memaksimalkan upaya mitigasi risiko kecelakaan kerja. Secara keseluruhan, Hamaka Bali Adventure mempertahankan standar tinggi dalam menyediakan pengalaman pariwisata petualangan yang berkualitas dan aman.

SARAN

Bagi pengelola Hamaka Bali Adventure, terdapat beberapa saran yaitu untuk menambahkan jalur trek menarik untuk menghindari kebosanan wisatawan, tetap menjaga konservasi alam, dan meningkatkan kerja sama dengan komunitas lokal. Pemasangan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) dan peningkatan APD, seperti body vest dan safety belt, dapat meningkatkan keamanan pengunjung. Bagi wisatawan, diharapkan untuk tetap mematuhi aturan dan peringatan yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola Hamaka Bali Adventure selama kunjungan. Tindakan ini diharapkan dapat membantu meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan memastikan keselamatan wisatawan sepanjang pengalaman petualangan di destinasi tersebut

Referensi

- Arida, N., & Sunarta, N. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan*. Bali: Sustainpress.
Arthur, J. Keown. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Badan Pusat Statistik. (2023). "Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk (Orang) 2020 - 2022." Retrieved from <https://www.bps.go.id/indicator/16/1017/1/jumlah-kedatangan-wisatawan-mancanegara-ke-indonesia-menurut-pintu-masuk.html>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). "Rangking Devisa Pariwisata terhadap Komoditas Ekspor Lainnya." Retrieved from <https://kemenparekraf.go.id/statistik-devisa-pariwisata/rangking-devisa-pariwisata-terhadap-komoditas-ekspor-lainnya>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2022). "Siaran Pers: Wamenparekraf Dorong Desa Wisata di Bali Terapkan Prinsip Pariwisata Berkelanjutan." Retrieved from <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-wamenparekraf-dorong-desa-wisata-di-bali-terapkan-prinsip-pariwisata-berkelanjutan>
- Koentjaraningrat. (1990). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Djambatan.
- OHSAS 18001:2007. Occupational Health and Safety Management System – Requirements.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang.